

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendiskripsikan atau menggambarkan, serta menjelaskan mengenai bagaimana Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VII Di Madrasah

Tsanawiyah Nu Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. yang mana sumber dan datanya telah dikumpulkan, disusun, kemudian dijelaskan secara berurutan.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>50</sup>Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.<sup>51</sup>

MTs NU Joho Pace beralamat di JL. Masjid No. 03 Desa Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Peneliti melakukan

---

<sup>50</sup>Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya,2008)hal87

<sup>51</sup> Ibid., hal.87

penelitian ini karena peneliti tertarik dengan problematika yang terjadi sesuai rumusan masalah mengenai pembelajaran dalam peningkatan akhlakul karimah di Mts NU joho.

#### **D. DATA DAN SUMBER DATA**

Sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam mencari sumber data, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang akan digunakan dalam sebuah penelitian.

Menurut *Lofland dan Lefland* dalam *moleong*, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah, "Kata-kata dan tindakan" selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>52</sup> berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, dan beberapa siswa serta alumni.

Terkait dengan fokus penelitian, sumber data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dari guru akidah akhlak, waka kurikulum, kepala sekolah dan beberapa peserta didik dari Mts NU Joho Pace.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji

---

<sup>52</sup> lexy j. moleong , “ metodologi penelitian”, bandung: PT remaja rosdakarya), 157

hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Dalam Menentukan Pengumpulan data harus dilakukan untuk mencegah atau meminimalisir hambatan dan kesalahan dalam penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, setting dan berbagai cara. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan kelangsungannya.<sup>53</sup> Dengan Mengamati secara langsung, peneliti dapat melihat bagaimana Fenomena yang terjadi dari segi subjek penelitian, merasakan dan juga menghayati fenomena tersebut sehingga dapat memungkinkan untuk menjadi pengetahuan bersama bagi peneliti terhadap subjek penelitian. Hal ini sangat diperlukan untuk mendapatkan kebenaran atau data yang sesuai dengan subjek penelitian dengan mengetahui implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam rangka peningkatan akhlakul karimah pada siswa MTs NU Joho Pace dan sekaligus menjadi sebuah bahan dasar evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Sugiono menjelaskan bahwa: wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

---

<sup>53</sup> Rosady Ruslan, *Metode penelitian publik relation dan komunikasi* , 221.

untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui tentang hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).<sup>54</sup>

Selain data observasi, data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data secara langsung yaitu melalui wawancara, sehingga data yang di ambil dapat menjadi pondasi dan referensi yang sesuai dengan fakta lapangan. Wawancara yang dilakukan peneliti ditunjukkan pada Guru akidah akhlak, Waka Kurikulum, Kepala Sekolah dan beberapa peserta didik dari Mts NU Joho Pace.

### 3. Study Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari sumber non-manusia, melainkan terdiri dari dokumen dan foto.<sup>55</sup> Dokumen yang diperlukan oleh peneliti untuk melengkapi data atau sebagai bahan acuan dalam validasi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah di MTs NU Joho.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2011),145.

<sup>55</sup> Syamsuddin dkk, "*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet. II, 108

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif. Tetapi perlu diperhatikan bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>56</sup> Sebagai contoh banyak foto yang tidak sesuai atau mencerminkan keadaan sesuai aslinya, karena kemungkinan foto hanya dibuat untuk kepentingan tertentu dengan memikirkan keuntungan pribadi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>57</sup>

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).<sup>58</sup>

Dikutip oleh Sugiono, *Miles dan huberman* (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam sebuah analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan dengan cara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperlukan bisa dikatakan telah penuh. Aktivitas dalam sebuah

---

<sup>56</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*" , (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 326.

<sup>57</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: RakeSarasasin, 1996), hal. 104

<sup>58</sup> Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

analisis data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.<sup>59</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada suatu hal yang penting dengan mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Andi Prastowo menjelaskan : Pada langkah reduksi data ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih, memfokuskan dan dicari tema serta polanya.<sup>60</sup> Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, maka justru inilah yang seharusnya kita jadikan perhatian dalam melakukan sebuah reduksi data.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang dimiliki setelah melakukan proses reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah "*The Most Frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang sering digunakan untuk penyajian data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya *Data display*, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan

---

<sup>59</sup> Ibid., *Loc. Cit*, 337-345

<sup>60</sup> Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami dari data tersebut.<sup>61</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah ketika dalam analisis data kualitatif setelah melakukan *data reduction and data display*, Menurut *Miles and hubermen* dalam Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>62</sup> Dalam hal ini, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat sehingga dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan bisa dilakukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan (*valid*) dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data dilapangan, maka dapat dikemukakan bahwa hal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data digunakan untuk menentukan beberapa kriteria yaitu data kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>63</sup> Sedangkan teknik dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa teknik yaitu :

### 1. Ketekunan

---

<sup>61</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung; Alfabeta, 2016), 249.

<sup>62</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian KombinasI*”, 343.

<sup>63</sup> Lexy.J. Moleong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal-324



Menurut Ahmad Tanzeh : Teknik Ketekunan ini adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.<sup>64</sup> Dengan teknik ini, dimaksudkan untuk menemukan sebuah ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan sebuah persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara detail.

Dalam teknik ini, Peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat dan teliti, sehingga dari hal tersebut dapat diketahui sebuah kesalahan dan kekurangannya.

## 2. Member Chek

Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa "Member check merupakan proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data".<sup>65</sup> Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Jika data yang peneliti temukan dapat disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut bisa dikatakan valid sehingga semakin kredibel (dipercaya).

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut Ahmad Tanzeh "Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara

---

<sup>64</sup> Ahmad Tanzeh, "*Metode Penelitian Praktis*", (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 268.

<sup>65</sup>Ibid., 272.

yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi".

Dalam hal ini, Triangulasi yang digunakan peneliti ada 3, yaitu:<sup>66</sup>

- a. Triangulasi data merupakan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b. Triangulasi metode yaitu mencari data lain tentang sebuah fenomena diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari metode ini untuk memperoleh data yang dapat dipercaya.
- c. Triangulasi sumber yaitu membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek keseluruhan data dari berbagai sumber yaitu dari guru akidah akhlak, waka kurikulum, kepala sekolah dan beberapa peserta didik dari Mts NU Joho Pace.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan

---

<sup>66</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330-331

penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai:<sup>67</sup>

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data,

pengolahan data, dan analisis data. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

---

<sup>67</sup> Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2005. Halaman 170-173

#### 4. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian katakata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.